

ABSTRAK

Erinda Nur Threnia Putri, 126102212254, Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga terhadap Ketahanan Perempuan dalam Keluarga Perspektif Gender (Studi Kasus di Desa Jogoroto Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang), Jurusan Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Pembimbing: Arifah Millati Agustina, M. H. I

Kata Kunci: Peran PKK, Ketahanan Perempuan dalam Keluarga, Gender

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya kasus perceraian di mana yang paling banyak dirugikan adalah perempuan desa Jogoroto karena kurangnya kemandirian yang berdampak pada menurunnya ketahanan keluarga. Oleh karena itu PKK sebagai organisasi masyarakat yang berfokus untuk memberdayakan perempuan melalui beberapa programnya dengan membantu meningkatkan kapasitas, kemandirian, mengatasi ketimpangan gender, serta berperan aktif dalam keluarga.

Rumusan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran PKK terhadap ketahanan perempuan dalam keluarga (studi kasus di desa Jogoroto kecamatan Jogoroto kabupaten Jombang)? 2) Bagaimana peran PKK terhadap ketahanan perempuan dalam keluarga perspektif gender (studi kasus di desa Jogoroto kecamatan Jogoroto kabupaten Jombang)? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui peran PKK terhadap ketahanan perempuan dalam keluarga, 2) Untuk mengetahui bagaimana peran PKK terhadap ketahanan perempuan dalam keluarga perspektif gender di desa Jogoroto kecamatan Jogoroto kabupaten Jombang.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran PKK terhadap ketahanan perempuan dalam keluarga di desa Jogoroto dilakukan dengan memberdayakan perempuan dan ketahanan keluarga melalui berbagai program kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial yang membantu perempuan menjadi mandiri dan aktif berkontribusi dalam keluarga dan masyarakat. 2) PKK desa Jogoroto telah berperan mengatasi lima masalah ketimpangan gender, yaitu *marginalisasi* dengan melakukan pemberdayaan kelompok perempuan buruh tani yang mengalami ketidaksetaraan upah, keterbatasan keterampilan, *stereotip* dengan melakukan pemberdayaan tentang pendidikan, pelatihan keterampilan, mendorong perempuan mengambil peran kepemimpinan, *subordinasi* dengan melakukan pemberdayaan perempuan dalam pembangunan desa termasuk dalam pengambilan keputusan, kebebasan berpendapat dalam organisasi, *double burden atau beban ganda* dengan melakukan edukasi pengaturan waktu dan pembagian tugas dalam keluarga melalui penyuluhan, *kekerasan terhadap perempuan* dengan melakukan workshop mini lintas sektor dan rapat koordinasi pencegahan kekerasan pada perempuan dan anak.

ABSTRACT

Erinda Nur Threnia Putri, 126102212254, The Role of the Family Welfare Movement empowerment of family welfare in Women's Resilience within Families from a Gender Perspective (Case Study in Jogoroto Village, Jogoroto District, Jombang Regency), Department of Family Law, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Supervisor: Arifah Millati Agustina, M.H.I

Keywords: Role of PKK, Women's Resilience in Families, Gender

This research is motivated by the increasing number of divorce cases where women in Jogoroto village are the most disadvantaged due to a lack of independence which affects family resilience. Therefore, the PKK, as a community organization focused on empowering women through several programs, helps to improve capacity, independence, address gender disparities, and actively participate in families.

The formulation of this research is 1) What is the role of the PKK in women's resilience within the family? (case study in Jogoroto village, Jogoroto sub-district, Jombang district)? 2) How does the PKK contribute to women's resilience in the family from a gender perspective (case study in Jogoroto village, Jogoroto sub-district, Jombang district)? The objectives of this research are 1) To determine the role of PKK in women's resilience within the family, 2) To understand how the PKK contributes to women's resilience in the family from a gender perspective in Jogoroto village, Jogoroto sub-district, Jombang district.

The research method used is field research. The data collection techniques employed in this study include interviews, observation, and documentation. Meanwhile, the data analysis technique uses data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study show that: 1) The role of the Family Welfare Program (PKK) in the resilience of women within families in Jogoroto village is carried out by empowering women and family resilience through various health, education, economic, and social programs that help women become independent and actively contribute to their families and the community. 2) The Jogoroto village PKK has played a role in addressing five issues of gender inequality, namely marginalization by empowering groups of female farm workers facing wage inequality, limitations in skills, and stereotypes through education empowerment, skills training, encouraging women to take on leadership roles, subordination by empowering women in village development including in decision-making, freedom of expression in organizations, double burden by educating time management and task sharing within families through counseling, and violence against women by conducting mini workshops across sectors and coordination meetings to prevent violence against women and children.

الملخص

اريندا نور تهريننيا فوتري, ١٢٦١٠٢٢١٢٢٥٤, دور تمكين رفاهية الأسرة في تعزيز صمود المرأة داخل الأسرة من منظور النوع الاجتماعي (دراسة حالة في قرية جوغوروتو في منطقة جوغوروتو بمدينة جومبانغ) قسم أحوال الشخصية ، جامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونغ أغانغ، ٢٠٢٥, مشريفة عارفة ملتي اغسطينا اماجستر.

الكلمة المفتاحية: دور تمكين رفاهية الأسرة, صمود المرأة داخل الأسرة, النوع الاجتماعي.

تعود هذه الدراسة إلى العديد من حالات الطلاق، حيث أن أكبر المتضررات هن النساء في قرية جوجوروتو بسبب نقص الاستقلالية، مما يؤثر سلبيًا على قوة الأسرة. لذلك، تُعتبر جمعية المرأة تمكين رفاهية الأسرة منظمة مجتمعية تركز على تمكين النساء من خلال عدة برامج، التي تساعد في تعزيز القدرات، والاستقلال، ومعالجة الفجوة بين الجنسين، بالإضافة إلى القيام بدور نشط في الأسرة. تتمثل صياغة هذه الدراسة في (١) ما هو دور مؤسسة تمكين المرأة تمكين رفاهية الأسرة في تعزيز قدرة النساء على الصمود داخل الأسرة (دراسة حالة في قرية جوجوروتو منطقة جوجوروتو بمدينة جومبانغ)؟ (٢) ما هو دور مؤسسة تمكين المرأة تمكين رفاهية الأسرة في تعزيز قدرة النساء على الصمود داخل الأسرة من منظور النوع الاجتماعي (دراسة حالة في قرية جوجوروتو في منطقة جوجوروتو بمدينة جومبانغ)؟ والهدف من هذه الدراسة هو (١) لمعرفة دور مؤسسة تمكين المرأة تمكين رفاهية الأسرة في تعزيز قدرة النساء على الصمود داخل الأسرة، (٢) لمعرفة كيف يلعب تمكين رفاهية

الأسرة دورًا في تعزيز قدرة النساء على الصمود داخل الأسرة من منظور النوع الاجتماعي في قرية جوجوروتو منطقة جوجوروتو بمدينة جومبانغ.

طريقة البحث التي استخدمها الباحث هي نوع من البحث الميداني. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث تشمل المقابلات، والمراقبة، والتوثيق. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخراج الاستنتاجات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (١) يلعب برنامج تمكين الأسرة دورًا في تعزيز مقاومة النساء في الأسرة في قرية جوجوروتو من خلال تمكين النساء وتعزيز الأسرة من خلال برامج صحية وتعليمية واقتصادية واجتماعية متنوعة تساعد النساء على أن يكن مستقلات وينخرطن بنشاط في الأسرة والمجتمع. (٢) لعب برنامج تمكين الأسرة في قرية جوجوروتو دورًا في التصدي لخمس مشاكل تتعلق بعدم المساواة بين الجنسين، وهي: التهميش من خلال تمكين مجموعات النساء العاملات في الزراعة اللواتي يعانين من عدم المساواة في الأجور، وقيود المهارات، والصور النمطية من خلال تمكين التعليم والتدريب المهاري، وتشجيع النساء على اتخاذ أدوار قيادية. التبعية من خلال تمكين المرأة في تنمية القرى بما في ذلك في اتخاذ القرارات، حرية التعبير داخل المنظمات، العبء المزدوج من خلال التوعية بجدولة الوقت وتوزيع المهام داخل الأسرة عبر الإرشاد، العنف ضد المرأة من خلال ورش عمل صغيرة متعددة القطاعات واجتماعات تنسيق للوقاية من العنف ضد النساء والأطفال.